

**ROADMAP PENELITIAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PARE-PARE**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PARE-PARE
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

Kampus I : Jalan Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
Kampus II : Jl. Jend. A. Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Parepare
Email : fai_umpar@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA
ISLAM**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Nomor: 028.a/SK-FAI-II.3.AU/F/2022

TENTANG

**PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2022–2033**

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, setelah:

Menimbang:

1. Bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas serta Program Studi Pendidikan Agama Islam, diperlukan arah pengembangan penelitian yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan;
2. Bahwa untuk menjamin kesinambungan, relevansi, dan hilirisasi hasil penelitian dosen, diperlukan Roadmap Penelitian yang menjadi pedoman pengembangan riset;
3. Bahwa berdasarkan hasil rapat pimpinan dan tim pengembangan penelitian Fakultas Agama Islam, dipandang perlu menetapkan Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2026–2030 melalui Surat Keputusan Dekan.

Mengingat:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare;
5. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare;
6. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare.

Memperhatikan:

Hasil rapat Tim Pengembangan Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)

FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

Kampus I : Jalan Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
Kampus II : Jl. Jend. A. Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Parepare
Email : fai_umpar@yahoo.com

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

PERTAMA:

Menetapkan Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2022–2033 sebagaimana tercantum dalam lampiran dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KEDUA :

Roadmap Penelitian sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA menjadi pedoman bagi dosen dalam:

1. Perencanaan dan pelaksanaan penelitian;
2. Penyusunan proposal hibah internal maupun eksternal;
3. Pengembangan publikasi ilmiah dan hilirisasi hasil penelitian;
4. Integrasi penelitian ke dalam pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE).

KETIGA:

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab mengoordinasikan implementasi Roadmap Penelitian serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

KEEMPAT:

Roadmap Penelitian berlaku untuk periode Tahun 2022–2033 dan akan ditinjau kembali setiap akhir periode atau apabila diperlukan.

KELIMA:

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Februari 2022
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Andi Fitriani Djolllong,
M.Pd NBM. 975 340

Tembusan disampaikan kepada yth:

5. Ketua BPH UM Parepare
6. Rektor UMPAR
7. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)

FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)

Kampus I : Jalan Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
Kampus II : Jl. Jend. A. Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Parepare
Email : fai_umpar@yahoo.com

LEMBAR PENGESAHAN

ROADMAP PENELITIAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

PERIODE 2022–2033

Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare Periode 2022–2033 ini disusun sebagai acuan strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, serta evaluasi kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi PAI. Dokumen ini merupakan bagian integral dari penguatan visi keilmuan, penjaminan mutu akademik, serta pencapaian profil lulusan pendidik profesional, da'i/penyuluh moderat, dan wirausahawan berkarakter islami yang interdisipliner dan berbasis IPTEKS.

Dengan ini, Roadmap Penelitian Program Studi PAI Periode 2022–2033: Dinyatakan layak dan ditetapkan sebagai pedoman resmi di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Parepare, 23 Februari 2022

Ketua PRODI

Pendidikan Agama Islam

Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga *Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Parepare Periode 2022–2033* ini dapat disusun dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam membangun peradaban ilmu, akhlak, dan dakwah yang mencerahkan.

Penyusunan roadmap penelitian ini berangkat dari kesadaran bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan keagamaan menuntut Program Studi PAI untuk memiliki arah riset yang jelas, sistematis, dan berkesinambungan. Sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah dan institusi pendidikan tinggi Islam berkemajuan, PRODI PAI Universitas Muhammadiyah Parepare tidak hanya berkewajiban menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, tetapi juga menghasilkan karya ilmiah yang relevan, solutif, dan berdaya guna bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam serta kebutuhan umat dan bangsa.

Dokumen ini memetakan arah penelitian dalam empat fase utama: penguatan fondasi core keilmuan (2022–2024), moderasi dan inovasi pembelajaran (2025–2027), pengembangan riset interdisipliner, digitalisasi PAI, dan kewirausahaan islami (2028–2030), serta konsolidasi pusat keunggulan dan perluasan dampak global-lokal (2031–2033). Selain itu, roadmap ini menjabarkan keterkaitan yang erat antara bidang keilmuan, visi keilmuan, profil lulusan, roadmap tematik, pembentukan kelompok riset, kemitraan eksternal, hingga indikator kinerja utama yang dapat dijadikan acuan dalam monitoring dan evaluasi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, pengelola Program Studi PAI, pimpinan fakultas dan universitas, serta para mitra yang telah memberikan masukan, data, dan dukungan dalam proses penyusunan roadmap ini. Harapannya, dokumen ini tidak hanya menjadi pemenuhan kebutuhan administratif atau akreditasi, melainkan benar-benar menjadi pedoman operasional yang mengarahkan budaya riset di PRODI PAI agar lebih fokus, kolaboratif, dan berdampak.

Akhirnya, semoga *Roadmap Penelitian Program Studi PAI 2022–2033* ini dapat menjadi pijakan kuat bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan tradisi ilmiah yang berakar pada nilai-nilai Islam, menjunjung tinggi moderasi beragama, memanfaatkan IPTEKS secara bijak, dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan dan peradaban. Segala kekurangan dalam penyusunan dokumen ini akan senantiasa diperbaiki seiring proses pelaksanaan, evaluasi, dan dinamika kebutuhan keilmuan di masa yang akan datang.

Parepare, 23 Februari 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Penyusunan Roadmap	3
1.3 Tujuan Roadmap Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup Roadmap	4
BAB II PROFIL PRODI, VISI, MISI, DAN PROFIL LULUSAN	5
2.1 Profil Singkat Program Studi PAI	5
2.2 Visi Keilmuan Program Studi PAI 2033	6
2.3 Misi Program Studi PAI (<i>diselaraskan dengan dokumen resmi</i>)	7
2.4 Profil Lulusan Program Studi PAI	7
BAB III PETA BIDANG KEILMUAN PRODI PAI	9
3.1 Bidang Keilmuan dan Keterkaitan	9
3.2 Bidang Inti Keilmuan: Ilmu Agama Islam dan Ilmu Kependidikan Islam	10
3.3 Integrasi dengan Profil Lulusan	10
BAB IV PRINSIP DAN KERANGKA ROADMAP PENELITIAN 2022–2033.....	12
4.1 Prinsip Penyusunan Roadmap	12
4.2 Keterkaitan dengan Tri Dharma & OBE	13
4.3 Arah Umum Pengembangan Penelitian	16
BAB V ROADMAP PENELITIAN 2022–2033 (TAHAPAN WAKTU).....	18
5.1 Fase I (2022–2024): Fondasi Core Keilmuan PAI	18
5.2 Fase II (2025–2027): Moderasi, Inovasi Pembelajaran & PTK	18
5.3 Fase III (2028–2030): Interdisipliner, Digitalisasi PAI & Kewirausahaan Islami	19
5.4 Fase IV (2031–2033): Konsolidasi Pusat Keunggulan & Dampak Global-Lokal	19
BAB VI ROADMAP TEMATIK BERDASARKAN BIDANG KEILMUAN	20
6.1 Roadmap Ilmu Agama Islam	21
6.2 Roadmap Ilmu Kependidikan Islam	21
6.3 Roadmap Ilmu Pembelajaran PAI	21

6.4 Roadmap Bahasa dan Kompetensi Pendukung	21
6.5 Roadmap Penelitian dan Praktik Lapangan	21

BAB VII STRATEGI IMPLEMENTASI, TATA KELOLA, DAN INDIKATOR

KEBERHASILAN.....	22
7.1 Pembentukan Kelompok Riset.....	22
7.2 Integrasi Roadmap ke Kurikulum dan Skripsi	23
7.3 Kemitraan Eksternal dan Jejaring	23
7.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian 2022–2033	24
7.5 Monitoring, Evaluasi, dan Review Roadmap.....	25

BAB VIII PENUTUP DAN KESIMPULAN..... 26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi global pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 menghadirkan perubahan cepat dalam hampir seluruh aspek kehidupan. Transformasi digital, keterbukaan informasi, arus budaya lintas negara, perubahan pola interaksi sosial, serta dinamika ekonomi global telah memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berperilaku masyarakat, khususnya generasi muda. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut tidak hanya menyampaikan ajaran secara normatif-doktrinal, tetapi juga menghadirkan pemahaman agama yang mendalam, rasional, moderat, kontekstual, dan solutif terhadap problematika aktual.

Pada saat yang sama, muncul tantangan-tantangan keagamaan dan sosial seperti berkembangnya kecenderungan radikalisme dan ekstremisme, meningkatnya intoleransi, penyalahgunaan simbol agama, komersialisasi keagamaan, penyebaran hoaks dan ujaran kebencian berbasis agama di ruang digital, degradasi moral, serta krisis keteladanan dalam kehidupan publik. Hal ini menuntut kehadiran pendidik PAI yang memiliki integritas, kapasitas intelektual yang kuat, kemampuan pedagogis yang inovatif, literasi digital yang baik, serta komitmen terhadap nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin dan prinsip kebangsaan.

Sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Parepare memikul tanggung jawab strategis untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat modern. Rumusan visi keilmuan PRODI PAI yaitu:

“Menjadi pusat keunggulan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang interdisipliner dan inovatif berbasis IPTEKS untuk melahirkan pendidik profesional, da’i/penyuluh yang moderat dan wirausahawan yang berkarakter islami yang mampu menjawab tantangan global pada tahun 2033.”

menegaskan bahwa pengembangan keilmuan harus terencana, terukur, dan berkelanjutan.

Dalam kerangka tersebut, penelitian memegang posisi kunci sebagai instrumen utama untuk:

1. Mengokohkan fondasi keilmuan inti PAI (ilmu agama Islam dan ilmu kependidikan/pembelajaran Islam).
2. Menjawab persoalan nyata di sekolah, madrasah, pesantren, komunitas, dan ruang publik digital.
3. Menghasilkan inovasi pembelajaran, model dakwah, dan praktik kewirausahaan islami yang relevan dan aplikatif.
4. Mendukung capaian profil lulusan sebagai pendidik profesional, da'i/penyuluh moderat, dan wirausahawan berkarakter islami.

Sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tuntutan akreditasi, serta paradigma Outcome Based Education (OBE), arah penelitian di PRODI PAI harus tersusun dalam suatu **roadmap penelitian** yang jelas dan terintegrasi. Roadmap ini memastikan bahwa tema-tema penelitian dosen dan mahasiswa:

- Selaras dengan visi, misi, dan tujuan PRODI PAI dan Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Terhubung dengan enam bidang keilmuan prodi, dengan penegasan pada dua bidang inti: ilmu agama Islam serta ilmu kependidikan dan pembelajaran Islam.
- Berkontribusi pada penguatan moderasi beragama, literasi digital, dan integrasi IPTEKS dalam Pendidikan Agama Islam.
- Mendukung pengembangan jejaring, kolaborasi, dan reputasi akademik prodi pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

Penetapan periode roadmap penelitian **2022–2033** dilakukan untuk menata secara sistematis perjalanan PRODI PAI menuju pencapaian visi 2033. Tahun 2022 menjadi titik awal konsolidasi tema payung, penguatan budaya riset, dan penegasan core keilmuan; sedangkan fase-fase berikutnya diarahkan pada penguatan inovasi, interdisipliner, digitalisasi, kewirausahaan

islami, hingga konsolidasi pusat keunggulan. Dengan demikian, roadmap penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai kompas strategis bagi seluruh aktivitas riset PRODI PAI.

1.2 Landasan Penyusunan Roadmap

Penyusunan Roadmap Penelitian Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Parepare 2022–2033 tidak dilakukan secara insidental, tetapi berangkat dari kebutuhan untuk menegaskan arah pengembangan keilmuan yang kokoh, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun institusional. Roadmap ini dimaksudkan menjadi rujukan resmi bagi seluruh sivitas akademika dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian agar selaras dengan visi keilmuan prodi, standar mutu nasional, serta karakter dan mandat Universitas Muhammadiyah sebagai perguruan tinggi Islam berkembang. Oleh karena itu, landasan penyusunan roadmap dirumuskan secara eksplisit agar setiap langkah pengembangan penelitian memiliki pijakan normatif, filosofis, dan strategis yang jelas.

Roadmap penelitian ini disusun berlandaskan:

1. Visi, misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Visi keilmuan dan tujuan Program Studi PAI.
3. Kebijakan nasional pendidikan tinggi, standar BAN-PT/LAMDIK, serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Kebutuhan masyarakat terhadap pendidik PAI, penyuluh agama, dan pelaku usaha islami yang moderat dan adaptif terhadap IPTEKS.
5. Tuntutan integrasi keilmuan antara ilmu agama Islam, kependidikan Islam, dan pendekatan interdisipliner.

1.3 Tujuan Roadmap Penelitian

Sebagai tindak lanjut dari landasan normatif, filosofis, dan strategis yang telah diuraikan, perlu dirumuskan tujuan yang jelas agar Roadmap Penelitian Program Studi PAI tidak berhenti

sebagai dokumen konseptual, tetapi berfungsi sebagai pedoman operasional yang konkret dan terarah. Perumusan tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai sasaran yang hendak dicapai, memastikan keselarasan antara aktivitas penelitian dengan visi keilmuan dan profil lulusan, serta memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan.

Roadmap ini bertujuan untuk:

1. Menjadi panduan resmi pengembangan penelitian PRODI PAI periode 2022–2033.
2. Menjamin keterkaitan antara penelitian dosen–mahasiswa dengan bidang keilmuan inti dan profil lulusan.
3. Mengarahkan topik penelitian agar mendukung visi keilmuan: pusat keunggulan PAI interdisipliner dan inovatif berbasis IPTEKS.
4. Memperkuat hubungan teori dan praktik melalui penelitian yang relevan dengan kebutuhan satuan pendidikan, masyarakat, dan dunia usaha.
5. Menjadi bahan akuntabilitas akademik dalam proses akreditasi dan pengembangan mutu berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup Roadmap

Agar implementasi Roadmap Penelitian Program Studi PAI periode 2022–2033 dapat terarah dan terukur, diperlukan batasan yang jelas mengenai aspek-aspek yang tercakup di dalamnya. Penegasan ruang lingkup ini dimaksudkan untuk menghindari tumpang tindih, memastikan fokus pada mandat keilmuan prodi, serta memberikan kejelasan bagi dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan terkait mengenai bentuk, sasaran, dan wilayah kerja penelitian yang diacu oleh dokumen ini. Dengan demikian, roadmap ini menjadi instrumen yang operasional tetapi tetap fleksibel untuk merespons dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Secara operasional, ruang lingkup roadmap ini meliputi:

1. Dosen dan mahasiswa Program Studi PAI UMPAR.
2. Penelitian tugas akhir/skripsi, penelitian mandiri, kolaboratif, institusional, dan pengabdian berbasis riset.

3. Periode implementasi tahun 2022 hingga 2033.
4. Seluruh bidang keilmuan PRODI PAI yang terintegrasi dengan dua bidang inti: ilmu agama Islam dan ilmu kependidikan/pembelajaran Islam.

BAB II

PROFIL PRODI, VISI, MISI, DAN PROFIL LULUSAN

2.1 Profil Singkat Program Studi PAI

Prodi PAI merupakan Prodi pertama yang didirikan pada Fakultas Agama Islam. Legalitas izin operasional Prodi PAI tertuang dalam SK yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan Nomor Dt.II.III/PP 03.2/733/02 tertanggal 10 Juli 2002. Sejak dinyatakan berdiri Prodi PAI secara terencana dan berkelanjutan menyatukan langkah dalam rangka peningkatan kualitas mulai dari pemenuhan SDM dosen, peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa, serta perbaikan layanan akademik dan non akademik. Prodi PAI melaksanakan akreditasi pertama yaitu pada tahun 2009 dengan peringkat B yang disahkan oleh BAN-PT dengan Nomor 004/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009. Berselang 5 tahun kemudian tepatnya tahun 2014 Prodi PAI mengikuti re-akreditasi dan mendapatkan peringkat B dari BAN-PT dengan Nomor SK 416/SK/BSN-PT/Akred/S/X/2014. Reakreditasi kedua oleh Prodi PAI mendapatkan predikat Baik Sekali yang dibuktikan dengan terbitnya SK dari BAN-PT nomor 1588/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021. Adanya pengakuan dari BAN-PT yang dibuktikan dengan peringkat akreditasi “Baik Sekali” merupakan salah satu bukti keberhasilan Prodi PAI dalam menunjukkan eksistensinya dan sebagai pembuktian pertanggungjawaban kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.

2.2 Visi, Misi, dan Profil Lulusan

Visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan dasar filosofis, ideologis, dan strategis yang mengarahkan seluruh penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kejelasan rumusan visi, misi, dan tujuan menjadi syarat utama untuk memastikan bahwa setiap kebijakan akademik, termasuk penyusunan Roadmap Penelitian 2022–2033, berjalan selaras dengan karakter kelembagaan, nilai-nilai Persyarikatan Muhammadiyah, serta kebutuhan umat dan bangsa.

Tabel berikut sebagai gambaran visi, misi, tujuan serta sasaran PRODI PAI sebagai pijakan utama arah pengembangan penelitian hingga tahun 2033.

VISI	MISI	VISI KEILMUAN	TUJUAN
Unggul dalam studi Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS di Indonesia pada tahun 2033	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 2. Melaksanakan penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 4. Menyelenggarakan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan berbasis interdisipliner dan IPTEKS 5. Mengembangkan kerja sama dengan stakeholder dalam bidang catur dharma untuk penguatan ke PAI-an	Menjadi pusat keunggulan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang interdisipliner dan inovatif berbasis IPTEKS untuk melahirkan pendidik profesional, da'i/penyuluh yang moderat dan wirausahawan yang berkarakter islami yang mampu menjawab tantangan global pada tahun 2033	1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 2. Terlaksananya penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan IPTEKS 4. Terlaksananya Al-Islam dan Kemuhammadiyahan berbasis interdisipliner dan IPTEKS 5. Terjalinnnya kerjasama dengan stakeholder dalam bidang catur dharma untuk penguatan ke PAI-an

Tabel berikut menggambarkan sasaran dari PRODI PAI yang terpetakan 4 aspek meliputi pendidikan/pengajaran, penelitian/publikasi, pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Al-Islam Kemuhammadiyahahan :

No	Aspek	Sasaran
1	Pendidikan/Pengajaran	1. Tersedianya Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang inovatif dan adaptif 2. Berlangsungnya pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) 3. Tersedianya RPS pada semua mata kuliah setiap semester 4. Terselenggaranya sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered) dengan strategi berbasis riset 5. Tersedianya bahan ajar bidang Pendidikan Agama Islam berbasis interdisipliner dan AIK 6. Lulusan memiliki IPK minimal 3.2 7. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
2	Penelitian/Publikasi	1. Terlaksananya penelitian dan publikasi Bidang Pendidikan Agama Islam (Mahasiswa, Dosen dan Mitra) 2. Meningkatnya akses sponsor pendanaan penelitian bidang Pendidikan Agama Islam 3. Diseminasi hasil penelitian untuk melahirkan prosiding 4. Publikasi pada jurnal yang terakreditasi (nasional dan internasional) 5. Menghasilkan buku ajar, referensi dan book chapter serta modul pembelajaran 6. Dosen dan mahasiswa menghasilkan HKI 7. Mitra Bestari 8. Grade dosen (prodi, fakultas, institusi) melalui penguatan H Indeks, google schooler dan Sinta
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas mitra penelitian dan kegiatan pengabdian di masyarakat 2. Meningkatnya akses sponsor pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian di masyarakat 4. Melakukan dakwah 5. Bertambahnya desa binaan
4	Al-Islam Kemuhammadiyahahan	1. Terselenggaranya kegiatan AIK dalam bentuk kurikuler dan ko-kurikuler (DAD, Kokam, Tapak Suci,dan Hizbul Wathan) 2. Terselenggaranya kajian Al-Islam Kemuhammadiyahahan baik formal maupun informal 3. Diamalkannya nilai-nilai AIK dalam lingkungan civitas akademika

BAB III

PETA BIDANG KEILMUAN PRODI PAI

3.1 Bidang Keilmuan PRODI PAI

Struktur bidang keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran sentral dalam mengarahkan fokus pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kejelasan rumusan bidang keilmuan diperlukan agar setiap aktivitas akademik memiliki pijakan epistemologis yang kuat, sejalan dengan visi, misi, visi keilmuan, serta profil lulusan yang ingin dicapai. Dalam konteks penyusunan Roadmap Penelitian 2022–2033, pemetaan bidang keilmuan menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa tema-tema penelitian dosen dan mahasiswa tidak menyebar secara sporadis, tetapi terikat pada kerangka keilmuan yang sistematis, integratif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan dasar pemikiran tersebut, berikut ini disajikan bidang-bidang keilmuan Program Studi PAI yang menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian dan penguatan kompetensi lulusan, meliputi:

1. Ilmu Agama Islam
2. Ilmu Kependidikan Islam
3. Ilmu Pembelajaran PAI
4. Bahasa dan Kompetensi Pendukung
5. Penelitian
6. Praktik Lapangan

3.2 Bidang Inti Keilmuan

Bidang inti keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sumbu utama yang mengarahkan seluruh proses akademik, baik dalam bentuk pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, maupun perumusan fokus penelitian. Dari enam bidang keilmuan yang ada, dua di antaranya diposisikan sebagai core yang menjadi penentu identitas keilmuan prodi, yaitu Ilmu Agama Islam (Fokus: Qur'an-Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, Sejarah

Kebudayaan Islam) dan Ilmu Kependidikan & Pembelajaran Islam Fokus: kurikulum, strategi/metode pembelajaran, perencanaan, media, evaluasi, guru, peserta didik, psikologi pendidikan, lingkungan & manajemen pendidikan). Penegasan bidang inti ini penting agar setiap kegiatan riset dosen dan mahasiswa tetap berakar pada kekhasan keilmuan PAI, sekaligus mampu merespons berbagai persoalan pendidikan, sosial-keagamaan, dan perkembangan IPTEKS secara relevan dan bertanggung jawab.

Melalui rumusan bidang inti keilmuan ini, Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033 diarahkan untuk mengokohkan penguasaan ilmu-ilmu keislaman (teks, nilai, dan tradisi) serta mengintegrasikannya dengan ilmu kependidikan dan pembelajaran yang modern, inovatif, dan moderat. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan profil pendidik profesional, da'i/penyuluh moderat, dan wirausahawan berkarakter islami yang berlandaskan pada

3.3 Integrasi dengan Profil Lulusan

Integrasi antara bidang keilmuan, visi keilmuan, dan profil lulusan merupakan titik krusial yang menunjukkan konsistensi dan kekuatan desain akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Roadmap penelitian hanya akan memiliki daya guna apabila secara eksplisit menautkan apa yang dikembangkan dalam ranah ilmu (ilmu agama Islam serta ilmu kependidikan & pembelajaran Islam) dengan sosok lulusan yang hendak dihasilkan, yaitu pendidik profesional, da'i/penyuluh moderat, dan wirausahawan berkarakter islami. Karena itu, perlu ditegaskan bagaimana setiap rumpun keilmuan tidak berdiri sendiri, tetapi berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi keilmuan prodi dan pembentukan profil lulusan secara utuh.

Pada tabel berikut, memperlihatkan bahwa fokus penelitian, kurikulum, dan aktivitas akademik PRODI PAI telah dirancang secara sistematis: berangkat dari visi keilmuan, diterjemahkan dalam bidang-bidang inti, lalu bermuara pada kompetensi riil yang harus dimiliki lulusan, baik dalam penguasaan ilmu, sikap keagamaan, keterampilan profesional, maupun kemampuan beradaptasi dengan tantangan global berbasis nilai-nilai Islam yang moderat.

Tema Riset Utama	Keterkaitan dengan Visi Keilmuan PRODI PAI	Kontribusinya terhadap Profil Lulusan	Bentuk Integrasi
Ilmu Agama Islam (Fokus: Qur'an-Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam)	Mengokohkan pusat keunggulan PAI yang berakar pada sumber ajaran Islam, bersifat moderat, menjawab isu kontemporer, dan menjadi rujukan nilai bagi pengembangan keilmuan lain	1. Da'i/penyuluh moderat dan rahmatan lil 'alamin 2. Pendidik PAI dengan landasan keilmuan dan akhlak kuat 3. Wirausahawan berkarakter islami dan beretika	1. Tema penelitian diarahkan pada moderasi, etika publik, fiqh muamalah digital, dan rekonstruksi nilai keislaman dalam konteks global-lokal. 2. Hasil riset menjadi bahan ajar, modul nilai/moderasi, panduan dakwah, dan referensi resmi prodi. 3. Skripsi dan penelitian dosen fase 2022–2033 dipetakan ke tema ini sebagai core identity keilmuan.
Ilmu Kependidikan & Pembelajaran Islam Fokus: kurikulum, strategi/metode pembelajaran, perencanaan, media, evaluasi, guru, peserta didik, psikologi pendidikan, lingkungan & manajemen pendidikan)	Mewujudkan keunggulan PAI yang interdisipliner, inovatif, dan berbasis IPTEKS melalui sistem pendidikan dan proses pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan responsif tantangan zaman	1. Pendidik PAI profesional, kreatif, dan reflektif 2. Pengelola lembaga pendidikan Islam 3. Semua profil lulusan dengan kompetensi pedagogik & edukatif	1. Roadmap tiap fase memuat riset kurikulum, strategi, media digital, asesmen, dan lingkungan pendidikan sebagai turunan langsung visi keilmuan. 2. Hasil penelitian dijadikan perangkat pembelajaran, model PPL, bahan pelatihan guru, dan kebijakan akademik prodi. 3. Skripsi/riset dosen diarahkan menjadi solusi nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah/madrasah/komunitas.

BAB IV

PRINSIP DAN KERANGKA ROADMAP PENELITIAN 2022–2033

4.1 Prinsip Penyusunan Roadmap

Sebagai dokumen strategis yang akan menjadi rujukan pengembangan penelitian hingga tahun 2033, Roadmap Penelitian Program Studi PAI perlu disusun dengan prinsip-prinsip yang jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai kerangka berpikir yang memastikan bahwa setiap arah, tema, dan kegiatan penelitian tidak hanya mengikuti tren sesaat, tetapi berakar pada visi, misi, visi keilmuan, bidang inti keilmuan, serta kebutuhan nyata pemangku kepentingan. Dengan merumuskan prinsip penyusunan roadmap secara eksplisit, prodi menegaskan bahwa pengembangan penelitian dilakukan secara sadar, terencana, terukur, dan selaras dengan jati diri Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari perguruan tinggi Islam berkemajuan. Berangkat dari pemikiran tersebut, berikut ini disajikan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam penyusunan Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033 :

1. Relevansi Keilmuan: seluruh penelitian berakar pada core PAI.
2. Interdisipliner: mengaitkan PAI dengan IPTEKS, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi.
3. Berbasis IPTEKS: memanfaatkan teknologi digital dalam kajian, metode, dan diseminasi hasil.
4. Moderasi Beragama: mendukung nilai wasathiyah, toleransi, mutikultural dan kebangsaan.
5. Outcome Based Education (OBE): topik penelitian terkait langsung dengan CPL & profil lulusan.
6. Keterhubungan Teori–Praktik: penelitian diarahkan pada problem nyata di sekolah, masyarakat, dan dunia usaha.

4.2 Keterkaitan dengan Tri Dharma dan OBE

Posisi Roadmap Penelitian tidak dapat dipisahkan dari mandat utama perguruan tinggi, yaitu pelaksanaan Tri Dharma, serta penerapan paradigma Outcome Based Education (OBE) yang menekankan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara terukur. Agar roadmap ini memiliki kekuatan implementatif dan bukan sekadar daftar tema, maka arah penelitian PRODI PAI harus menunjukkan secara eksplisit bagaimana setiap kegiatan riset mendukung mutu pembelajaran, memperkaya pengabdian kepada masyarakat, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam konteks tersebut, keterkaitan antara Roadmap Penelitian, Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan OBE menjadi penting untuk ditegaskan sebagai bukti bahwa penelitian dosen dan mahasiswa disusun secara sistematis: berorientasi pada capaian lulusan, menguatkan proses pendidikan, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Tabel berikut menguraikan hubungan fungsional tersebut secara lebih terstruktur.

Komponen	Tri Dharma yang terkait	Prinsip OBE terkait	Bentuk Implementasi dalam Roadmap Penelitian PRODI PAI	Dampak terhadap CPL & Mutu Prodi
Penguatan core keilmuan PAI (Ilmu Agama Islam & Ilmu kependidikan/Pembelajaran Islam)	Pendidikan & Pengajaran: pengembangan materi ajar berbasis riset core PAI	Alignment CPL: penelitian mendukung penguasaan pengetahuan dan sikap sesuai profil lulusan	Fase 2022–2024 memetakan tema payung dan menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan bahan ajar Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, SKI, kurikulum, dan pedagogi PAI	CPL tercapai melalui materi dan proses pembelajaran yang berbasis hasil penelitian prodi, bukan sekadar textbook umum
Penelitian moderasi beragama, multikulturalisme, dan etika keagamaan	Penelitian: kajian isu keagamaan kontemporer; Pengabdian: program moderasi di sekolah/masyarakat	Outcome Sikap & Etika: lulusan moderat, toleran, berintegritas	Tema riset tentang moderasi, toleransi, hoaks agama, dakwah rahmatan lil 'alamin dijadikan basis modul, pelatihan, dan program pengabdian	Membentuk lulusan sebagai pendidik & penyuluh moderat; menunjukkan kontribusi prodi pada solusi problem keumatan
Inovasi pembelajaran PAI berbasis IPTEKS (media digital, e-learning, PTK)	Pendidikan: peningkatan kualitas pembelajaran; Penelitian: PTK & R&D; Pengabdian: pelatihan guru mitra	Constructive Alignment: metode & asesmen disusun berdasarkan CPL dan diuji melalui penelitian	Roadmap mengarahkan skripsi & riset dosen pada PTK, pengembangan media, e-learning PAI, yang lalu diimplementasikan di kelas dan sekolah mitra	CPL keterampilan pedagogik, teknologi, dan inovasi pembelajaran tercapai lewat praktik berbasis riset, bukan teori semata
Pengembangan	Penelitian: studi bisnis	Outcome Keterampilan:	Tema riset kewirausahaan	Mendukung profil lulusan

kewirausahaan islami & fiqh muamalah digital	syariah; Pengabdian: pendampingan UMKM islami; Pendidikan: integrasi ke kurikulum	lulusan berjiwa wirausaha, problem solver ekonomi umat	islami, zakat/wakaf produktif, bisnis halal, dituangkan dalam mata kuliah, proyek mahasiswa, dan program pengabdian	wirausahawan islami; menunjukkan relevansi prodi dengan kebutuhan ekonomi-sosial
School-based research & community-based research (PPL, KKN, mitra sekolah/masjid)	Pengabdian: pemberdayaan masyarakat; Pendidikan: pengalaman lapangan; Penelitian: riset terapan	Authentic Assessment & Experiential Learning: CPL diuji di konteks riil	Roadmap menempatkan PPL/KKN sebagai laboratorium penelitian; tema pengabdian diselaraskan dengan tema payung riset	Lulusan memiliki kompetensi nyata di lapangan; prodi punya bukti keterhubungan penelitian–pengajaran–pengabdian
Peningkatan publikasi, HKI, pusat studi, dan klaster riset	Penelitian (inti); berimplikasi pada Pendidikan & Pengabdian	Continuous Quality Improvement: hasil evaluasi kinerja riset digunakan untuk perbaikan kurikulum dan strategi pembelajaran	Roadmap mengatur target publikasi per fase, pembentukan kelompok riset, dan pusat studi sebagai penggerak tema tematik	Mutu akademik terjaga; data luaran riset mendukung akreditasi, reputasi, dan penjaminan mutu berbasis OBE

4.3 Arah Umum Pengembangan Penelitian

Sebelum merumuskan tahapan-tahapan secara lebih rinci dalam roadmap, perlu ditegaskan terlebih dahulu arah umum pengembangan penelitian yang menjadi panduan strategis PRODI PAI dalam rentang 2022–2033. Arah umum ini berfungsi sebagai garis besar perjalanan akademik PRODI PAI: dari penguatan fondasi keilmuan yang kokoh, menuju terbentuknya pusat keunggulan Pendidikan Agama Islam yang interdisipliner, inovatif, moderat, dan berbasis IPTEKS.

Penjelasan arah umum ini penting untuk menunjukkan bahwa seluruh kegiatan penelitian baik oleh dosen maupun mahasiswa tidak berjalan secara parsial, melainkan mengikuti alur yang sistematis, berkesinambungan, dan berorientasi pada capaian visi 2033. Dengan demikian, setiap fase dalam roadmap dapat dipahami sebagai bagian dari satu desain besar yang terukur, bukan sekadar kumpulan program yang terpisah.

Arah umum pengembangan penelitian PRODI PAI Universitas Muhammadiyah Parepare dirancang sebagai proses bertahap dan berkesinambungan: dimulai dari penguatan fondasi keilmuan (2022) hingga terwujudnya pusat keunggulan PAI yang interdisipliner, inovatif, moderat, dan berbasis IPTEKS pada tahun 2033. Proses ini tidak berlangsung secara spontan, tetapi melalui tahapan yang direncanakan, diukur, dan dievaluasi secara sistematis. Berikut arah umum pengembangan penelitian PRODI PAI 2022–2033 dalam bentuk tabel :

Fase	Periode	Arah Utama	Fokus Riset Kunci	Luaran Terukur (Contoh)	Keterkaitan dengan Visi Keilmuan & Profil Lulusan
I	2022–2024	Penguatan fondasi keilmuan	- Core PAI: Qur'an-Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, SKI - Ilmu Kependidikan & Pembelajaran Islam dasar - Pemetaan tema payung & budaya riset	- Dokumen tema payung resmi prodi - Panduan penelitian prodi - Modul/bahan ajar core PAI - Publikasi awal dosen-mahasiswa	Mengokohkan identitas ilmiah PRODI PAI sebagai basis menuju pusat keunggulan; membangun landasan bagi pendidik PAI, da'i, dan wirausahawan islami yang berilmu kuat.
II	2025–2027	Aplikasi ilmu: moderasi & inovasi pembelajaran	- Moderasi beragama & multikulturalisme - PTK PAI di sekolah/madrasah mitra - Strategi, media, dan evaluasi pembelajaran inovatif	- Publikasi nasional terakreditasi - Panduan moderasi untuk sekolah/masyarakat - Perangkat & media pembelajaran PAI inovatif - Mayoritas skripsi sejalan tema payung	Menggerakkan visi keilmuan pada ranah praksis; membentuk pendidik PAI profesional & penyuluh moderat melalui riset yang langsung menyentuh konteks pendidikan dan sosial.
III	2028–2030	Interdisipliner, digitalisasi & kewirausahaan islami	- Integrasi PAI dengan IPTEKS & sosial-humaniora - E-learning, dakwah digital, media interaktif - Fiqh muamalah digital & ekonomi/kewirausahaan islami	- HKI media & aplikasi pembelajaran - Kurikulum PAI adaptif OBE/MBKM - Produk kewirausahaan islami binaan prodi - Peningkatan publikasi Sinta 2–4	Menguatkan karakter interdisipliner & inovatif berbasis IPTEKS; mendukung lulusan sebagai guru melek teknologi, da'i digital, dan wirausahawan islami berdaya saing.
IV	2031–2033	Konsolidasi pusat keunggulan	- Model nasional PAI moderat & digital - Pusat studi PAI interdisipliner - Inkubator dakwah & wirausaha islami - Kolaborasi nasional–internasional	- Jurnal internasional bereputasi - Buku referensi & policy brief - Pusat studi & inkubator prodi berfungsi - Pengakuan eksternal prodi sebagai rujukan	Mewujudkan visi 2033: PRODI PAI sebagai pusat keunggulan ilmu PAI yang interdisipliner, inovatif, moderat, dan berbasis IPTEKS; seluruh profil lulusan tercermin dalam kiprah akademik & sosial.

BAB IV

ROADMAP PENELITIAN 2022–2033 (TAHAPAN WAKTU)

Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033 disusun secara bertahap agar arah pengembangan riset tidak hanya jelas secara konseptual, tetapi juga mudah dioperasionalkan dari tahun ke tahun. Pembagian per fase dimaksudkan untuk menunjukkan kesinambungan antara penguatan fondasi keilmuan, penerapan nilai moderasi dan inovasi pembelajaran, pengembangan riset interdisipliner berbasis IPTEKS, hingga konsolidasi PRODI sebagai pusat keunggulan Pendidikan Agama Islam. Dengan pemetaan ini, sivitas akademika dapat melihat secara ringkas apa yang harus menjadi fokus penelitian pada setiap periode, program apa yang perlu dijalankan, serta luaran konkret apa yang ditargetkan. Berikut disajikan Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033 per fase dalam bentuk tabel:

Fase	Fokus Utama	Program Utama	Luaran Kunci
Fase I 2022–2024 Fondasi Core Keilmuan PAI	1. Kajian mendalam Qur'an-Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, SKI 2. Studi dasar pendidikan Islam, lingkungan religius, evaluasi, dan karakter 3. Pembiasaan budaya riset dosen & mahasiswa	1. Pemetaan tema payung penelitian prodi 2. Skripsi difokuskan pada core PAI & realitas lokal 3. Workshop metodologi & penulisan ilmiah 4. Penyusunan panduan penelitian prodi	1. Peta tema payung resmi prodi 2. Modul & bahan ajar core PAI 3. Publikasi awal di jurnal lokal/nasional
Fase II 2025–2027 Moderasi, Inovasi Pembelajaran & PTK	1. Moderasi beragama & multikulturalisme 2. PTK PAI di sekolah/madrasah mitra 3. Strategi, media & evaluasi pembelajaran inovatif	1. Penelitian moderasi di sekolah/kampus/masyarakat 2. Pengembangan media PAI inovatif (LKPD, video, modul digital) 3. Kolaborasi dosen–mahasiswa dalam PTK PAI	1. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi 2. Panduan moderasi beragama di satuan pendidikan 3. $\geq 70\%$ skripsi & riset dosen selaras tema payung

Fase III 2028–2030 Interdisipliner, Digitalisasi PAI & Kewirausahaan Islami	1. Integrasi PAI dengan IPTEKS, teknologi digital, ekonomi syariah & ilmu sosial 2. E-learning PAI, dakwah digital, gamifikasi pembelajaran 3. Fiqh muamalah digital, kewirausahaan islami, pemberdayaan ekonomi umat	1. Pengembangan LMS PAI & konten digital 2. Penelitian kurikulum PAI adaptif OBE/MBKM 3. Pendampingan UMKM islami, zakat/wakaf produktif	1. HKI media & aplikasi pembelajaran PAI 2. Kurikulum PAI adaptif berbasis OBE 3. Peningkatan publikasi Sinta 2–4 4. Produk kewirausahaan islami binaan prodi
Fase IV 2031–2033 Konsolidasi Pusat Keunggulan & Dampak Global- Lokal	1. Konsolidasi PRODI PAI sebagai pusat keunggulan 2. Model nasional pembelajaran PAI digital & moderat 3. Model kewirausahaan islami berbasis masjid/sekolah/komunitas	1. Pembentukan & penguatan Pusat Studi PAI Interdisipliner 2. Riset kolaboratif nasional–internasional 3. Penyusunan model & policy brief untuk lembaga pendidikan & pemerintah	1. Publikasi internasional bereputasi 2. Buku referensi & pedoman model PAI moderat 3. Inkubator dakwah & wirausaha islami berjalan 4. Pengakuan eksternal PRODI PAI sebagai rujukan

BAB VI

ROADMAP TEMATIK BERDASARKAN BIDANG KEILMUAN

Roadmap Tematik Berdasarkan Bidang Keilmuan disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas penelitian di PRODI PAI tidak hanya mengikuti alur waktu (per fase), tetapi juga memiliki kontinuitas keilmuan yang jelas pada setiap rumpun ilmu yang menjadi kekuatan prodi. Jika roadmap per fase menjawab pertanyaan *“kapan dan ke mana arah penelitian bergerak?”*, maka roadmap tematik berdasarkan bidang keilmuan menjawab pertanyaan *“di bidang ilmu apa saja fokus riset harus diperdalam dan diarahkan secara konsisten?”*.

Pendekatan tematik ini penting karena:

1. Menjaga penelitian tetap berakar pada dua bidang inti keilmuan PRODI PAI, yaitu Ilmu Agama Islam dan Ilmu Kependidikan & Pembelajaran Islam.
2. Menghindarkan topik skripsi dan penelitian dosen dari sifat sporadis, sehingga semua luaran (artikel, modul, media, model, panduan) dapat saling menguatkan dan memperjelas identitas ilmiah prodi.
3. Memudahkan dosen dan mahasiswa dalam memilih tema penelitian yang relevan dengan visi keilmuan dan profil lulusan, sekaligus menjawab kebutuhan nyata di sekolah, masyarakat, dan dunia kerja.
4. Menjadi dasar pembentukan kelompok riset (research group) yang fokus, berkelanjutan, dan terukur kontribusinya.

Berikut Roadmap Tematik Berdasarkan Bidang Keilmuan dalam bentuk table :

Bidang Inti Ilmu Agama Islam	Fokus Penelitian
Qur'an-Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam	1. Tafsir dan hadis tematik atas isu-isu kontemporer (moderasi, akhlak publik, lingkungan, digital, HAM, kebangsaan). 2. Penguatan nilai aqidah dan akhlak sebagai fondasi karakter islami dan etika profesional. 3. Fiqh muamalah kontemporer termasuk ekonomi syariah dan transaksi digital. 4. Kajian sejarah kebudayaan Islam dan gerakan moderat sebagai inspirasi praksis pendidikan dan dakwah.
Bidang Inti Ilmu Kependidikan & Pembelajaran Islam	1. Pengembangan kurikulum PAI adaptif berbasis OBE, MBKM, dan kebutuhan zaman. 2. Inovasi strategi, metode, dan model pembelajaran PAI yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan kontekstual. 3. Pengembangan media dan teknologi pembelajaran (e-learning, LMS, konten digital). 4. Asesmen dan evaluasi autentik dalam PAI, termasuk pengukuran sikap, karakter, dan moderasi beragama. 5. Psikologi pendidikan Islam, karakter peserta didik, dan lingkungan pendidikan religius-moderat. Roadmap ini memastikan penelitian langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran PAI dan kompetensi pedagogik lulusan sebagai pendidik profesional.
Bidang Pendukung	1. Bahasa & Kompetensi Pendukung: penelitian terkait literasi Arab, Inggris, literasi digital, komunikasi dakwah, yang menopang akses ke sumber primer dan dakwah efektif. 2. Penelitian & Praktik Lapangan: school-based research dan community-based research yang menjadikan PPL, KKN, dan kemitraan sebagai arena implementasi temuan ilmiah dari dua bidang inti.

BAB VII

STRATEGI IMPLEMENTASI, TATA KELOLA, DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033 yang telah dirumuskan tidak akan memiliki makna strategis apabila tidak diikuti dengan mekanisme implementasi yang jelas, tata kelola yang efektif, serta indikator keberhasilan yang terukur. Diperlukan pengaturan peran, struktur, dan prosedur yang memastikan bahwa arah, tema, dan fase penelitian benar-benar diinternalisasikan dalam budaya akademik prodi, diintegrasikan ke dalam kurikulum, serta diwujudkan dalam aktivitas riset dosen dan mahasiswa secara konsisten.

Dalam konteks penjaminan mutu dan akuntabilitas, strategi implementasi dan tata kelola ini juga menjadi instrumen penting untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal bahwa Roadmap Penelitian bukan hanya dokumen normatif, tetapi panduan operasional yang dipantau, dievaluasi, dan disempurnakan secara berkala. Oleh karena itu, pada bagian berikut akan diuraikan strategi implementasi, struktur tata kelola, dan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengawal pencapaian Roadmap Penelitian PRODI PAI hingga tahun 2033.

7.1 Pembentukan Kelompok Riset

Pembentukan kelompok riset (research group) di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan strategi kunci untuk memastikan Roadmap Penelitian 2022–2033 dapat diimplementasikan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Kelompok riset berfungsi sebagai “mesin penggerak” yang menghubungkan visi keilmuan, bidang inti keilmuan, tema payung penelitian, aktivitas dosen-mahasiswa, serta luaran penelitian yang dibutuhkan prodi. Kelompok riset disusun mengacu pada tema strategis dalam roadmap dan dua bidang inti keilmuan, antara lain :

1. Kelompok Riset Ilmu Agama Islam & Moderasi Beragama Fokus: tafsir-hadis kontekstual, aqidah-akhlak, fiqh kontemporer, sejarah Islam, moderasi, toleransi, etika publik.

2. Kelompok Riset Kependidikan & Pembelajaran PAI Inovatif
Fokus: kurikulum PAI, PTK, model pembelajaran, media digital, asesmen autentik, lingkungan religius moderat
3. Kelompok Riset Digitalisasi PAI & Dakwah Digital
Fokus: e-learning, LMS, konten dakwah digital, literasi dan etika media, pemanfaatan teknologi dalam PAI.
4. Kelompok Riset Kewirausahaan Islami & Fiqh Muamalah Digital
Fokus: ekonomi syariah, UMKM islami, bisnis halal, zakat/wakaf produktif, model kewirausahaan islami bagi mahasiswa dan alumni.

7.2 Integrasi Roadmap ke Kurikulum dan Skripsi

- Topik skripsi wajib mengacu pada tema payung.
- Mata kuliah Metodologi Penelitian, PPL, dan KKN diorientasikan pada roadmap.
- Dosen pembimbing diarahkan mengawal kesesuaian tema dengan bidang keilmuan prodi.

7.2 Kemitraan Eksternal dan Jejaring

Kemitraan eksternal dan penguatan jejaring merupakan elemen strategis dalam mendukung keberhasilan implementasi Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033. Pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam yang interdisipliner, inovatif, moderat, dan berbasis IPTEKS tidak mungkin dicapai hanya melalui aktivitas akademik yang bersifat internal, tetapi memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak yang relevan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Melalui kerja sama dengan sekolah, madrasah, pesantren, lembaga pemerintah, ormas Islam moderat, lembaga zakat dan wakaf, pelaku UMKM islami, hingga jaringan perguruan tinggi dan pusat studi, PRODI PAI dapat memperluas medan implementasi hasil penelitian, memperkaya data dan konteks kajian, serta membuka peluang luaran riset yang berdampak langsung bagi masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian berikut akan diuraikan strategi pengembangan kemitraan eksternal dan jejaring sebagai salah satu pilar penting dalam mewujudkan Roadmap Penelitian dan visi keilmuan PRODI PAI hingga tahun 2033. Ada 2 program utama dalam membangun Kemitraan Eksternal dan Jejaring, yaitu :

1. Kerja sama dengan sekolah/madrasah, pesantren, Kemenag, MUI, lembaga zakat/wakaf, UMKM islami, ormas moderat.
2. Program riset kolaboratif dan pengabdian berbasis kebutuhan mitra.

7.4 Indikator Kinerja Utama Penelitian 2022–2033

Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033 dapat diukur secara objektif dan dipantau perkembangannya dari waktu ke waktu. Tanpa indikator yang jelas, capaian penelitian hanya akan bersifat deklaratif dan sulit dievaluasi kesesuaiannya dengan visi keilmuan, tema payung, serta profil lulusan yang telah ditetapkan.

Perumusan IKU Penelitian ini dimaksudkan sebagai alat kendali mutu dan kompas kinerja bagi dosen, mahasiswa, dan pengelola prodi. Melalui IKU, prodi dapat menilai sejauh mana penelitian yang dilakukan telah:

- Selaras dengan roadmap per fase,
- Menghasilkan luaran yang bermakna (publikasi, HKI, produk inovasi, model pembelajaran, panduan, kerja sama),
- Memberikan kontribusi langsung terhadap reputasi akademik prodi serta kebutuhan masyarakat.

Berikut Indikator Kinerja Utama Penelitian 2022–2033

- Persentase penelitian sesuai roadmap $\geq 80\%$.
- Peningkatan jumlah publikasi nasional & internasional.
- Jumlah HKI media & model pembelajaran.
- Terbentuknya pusat studi & inkubator.
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

7.5 Monitoring, Evaluasi, dan Review Roadmap

Monitoring, evaluasi, dan review Roadmap Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari siklus penjaminan mutu di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Roadmap yang telah disusun untuk periode 2022–2033 tidak boleh dipahami sebagai dokumen statis, melainkan sebagai panduan dinamis yang pelaksanaannya perlu diawasi, diukur, dan disesuaikan dengan perkembangan capaian, tantangan, serta perubahan regulasi maupun kebutuhan masyarakat.

Melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur, prodi dapat memastikan bahwa arah penelitian dosen dan mahasiswa benar-benar selaras dengan visi keilmuan, bidang inti keilmuan, tema payung, dan profil lulusan yang telah ditetapkan. Di saat yang sama, proses review berkala memungkinkan dilakukan perbaikan dan penyesuaian secara argumentative bukan berdasarkan selera sesaat sehingga Roadmap Penelitian PRODI PAI tetap relevan, terukur, dan akuntabel hingga tahun 2033. Terkait dengan proses monitoring dan evaluasi roadmap penelitian PRODI PAI terkait dengan :

1. Review berkala setiap 2–3 tahun.
2. Penyesuaian terhadap dinamika sosial, regulasi, dan capaian indikator.
3. Laporan capaian roadmap dilampirkan dalam dokumen evaluasi diri prodi.

BAB VIII

PENUTUP DAN KESIMPULAN

Bagian penutup dan kesimpulan disusun untuk merangkum keseluruhan substansi Roadmap Penelitian PRODI PAI 2022–2033 serta menegaskan kembali posisi dokumen ini sebagai panduan strategis sekaligus operasional bagi seluruh sivitas akademika. Setelah sebelumnya diuraikan landasan, visi keilmuan, peta bidang keilmuan, arah umum pengembangan, roadmap per fase, roadmap tematik, serta strategi implementasi dan tata kelola, maka bagian ini berfungsi mengikat semua komponen tersebut dalam satu narasi utuh yang mudah dipahami, komunikatif, dan akuntabel di hadapan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Melalui penutup dan kesimpulan, PRODI PAI menegaskan komitmen bahwa roadmap ini bukan sekadar pemenuhan kebutuhan administratif atau akreditasi, tetapi cerminan kesungguhan untuk membangun tradisi keilmuan Pendidikan Agama Islam yang kuat, moderat, inovatif, interdisipliner, dan berbasis IPTEKS. Dengan demikian, bagian berikut menjadi ruang afirmasi bahwa setiap langkah penelitian yang diambil hingga tahun 2033 diarahkan secara sadar untuk mewujudkan profil lulusan dan pusat keunggulan yang telah ditetapkan.

Roadmap Penelitian Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Parepare 2022–2033 ini merupakan panduan strategis yang:

1. Mengintegrasikan visi keilmuan prodi dengan bidang keilmuan inti, profil lulusan, dan kebutuhan masyarakat.
2. Menjamin bahwa kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa tidak berjalan parsial, tetapi terarah menuju terbentuknya **pusat keunggulan PAI yang interdisipliner, inovatif, berbasis IPTEKS, moderat, dan berkarakter islami.**
3. Memperkuat hubungan antara **teori** (ilmu agama dan kependidikan Islam) dengan **praktik** (pembelajaran, dakwah, pengabdian, dan kewirausahaan).

4. Menjadikan setiap fase (2022–2024, 2025–2027, 2028–2030, 2031–2033) sebagai tahapan terukur untuk mencapai target 2033, baik dari sisi mutu akademik, luaran penelitian, maupun dampak sosial.

Dengan demikian, roadmap ini bukan hanya dokumen administratif untuk akreditasi, tetapi menjadi kompas pengembangan keilmuan dan riset PRODI PAI UMPAR. Implementasi yang konsisten, dukungan kelembagaan, dan komitmen sivitas akademika akan memastikan bahwa visi 2033 dapat diwujudkan secara nyata.